**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS**

***GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE***

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**Palembang 6-7 April 2016**

**Penerbit :**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bina Darma**

**Palembang**

**2016**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. H. Hardiansyah, M.Si

Dr. Kristina Setyastuti, M.M.

Verawaty, S.E., Ak., M.Sc

Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.

Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si

Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universias Bina Darma

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang

Kode Pas 302264

Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582

Faksimile (62-711) 515581

<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-0-2

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

Price Perception of Consumer (Study in Smartphone Market)

Ali Mohamad Rezza 1

PERBAIKAN STASIUN KERJA KRITIS MENGGUNAKAN METODE ERGONOMIC ASSESSMENT SURVEY (EASY)

Brian Adiguna, Hasmawaty Adam, Christofora Desi Kusmindari 7

QUALITY ON THE WEB PERFORMANCE ANALYSIS OF CONSUMER CONFIDENCE IN CHOOSING THE ONLINE STORE SITE

Dadan Abdul Aziz Mubarok 16

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA

Desy Lesmana, Mutiara Maimunah, Delfi Panjaitan 26

PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI MASA TERHADAP KINERJA PEMASARAN (STUDI PADA KONSUMEN MCDONALD’S INDONESIA)

Dimas Yudistira Nugraha 37

Kinerja Pemasaran UnggulMelalui Strategi Pemasaran Unggul (Studi pada PT.Telkom International)

Heru Basuki Purwanto 45

RELEVANSI PENDIDIKAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF TAUHID DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIANISLAM

Lily Rahmawati Harahap, Rulyanti Susi Wardhani 52

Penerapan Integrated Marketing Communication (IMC) dalam Kampanye Politik (Studi Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia)

Muji Gunarto 62

ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE

Ahir Susilo Sudarman, Henni Indriyani, Yeni Widyanti 74

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN PENERAPAN AKUNTANSI DESA (Studi pada Lima Desa di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)

Ayu Lestari, Sitti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan 82

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT EKONOMI MAKRO TERHADAP KEBIJAKAN BUYBACK

Chandra Kurniawan, Verawaty, Ade Kemala Jaya 91

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Fitriyanti, Fitriasuri, Citra Indah Merina 98

PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI

Ike Pitriani, Poppy Indriani, Andrian Noviardy 106

EVALUASI EMPIRIS INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA NON KEUANGAN

M. Wahyudi Pratama, Verawaty, Setiani Fransisca 115

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK

Muhamad Jasmani, H. Hasan Kuzery, M. Titan Terzaghi 124

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Study Kasus Perusahaan Sektor Perkebunan di BEI)

Okta Ariska, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy 133

PENGARUH DIVERSIFIKASI BERHUBUNGAN DAN DIVERSIFIKASI TIDAK BERHUBUNGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Sevrinda Anggia Sari, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya 140

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS

Sri Husniati, Fitriasuri, Rolia Wahasusmiah 150

MANAJEMEN LABA DAN TINGKAT DISCLOSURE TERHADAP BIAYA MODAL

Syelni Husyenti, Henni Indriyani, Citra Indah Merina 158

EVALUASI KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE BANK BRI DENGAN METODE UJI WILCOXON

Agung Aryandi, Rabin Ibnu Zainal, M. Amirudin Syarif 167

PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PELINDO II PALEMBANG

Ari Fajri Rahmat, Hardiyansyah, M. Amirudin Syarif 176

ANALSISI KUALITATIF HUBUNGAN INTERPERSONAL DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) WS2JB

Febria Hidayah, Heriyanto, Gagan Ganjar Resmi 182

PENGARUH DIKLAT DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PERUM BULOG SUMSEL BABEL

Haris Siregar, Irwan Septayuda 192

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN NASABAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT. ASURANSI SINARMAS CABANG PALEMBANG

Marina, Lin Yan Syah, Asmanita 200

Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PTPN VII Baturaja

Mayang Safitri, Wiwin Agustian, Asmanita 209

PENGARUH PENEMPATAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN

Pebri Yusani, Dedi Rianto Rahadi, Mukran Roni 217

Pengaruh Konflik Antar Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan

RA. Gusti Pratiwi, Emi Suwarni, Mukran Roni 225

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PROMOSI JABATAN STRUKTURAL DI RSUD KABUPATEN PALI

Septa Wahyu Pratama, Emi Surwarni, Trisninawati 234

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UKM KULINER KOTA PALEMBANG

Tiri Jarmawati, Heriyanto, Dina Mellita 245

PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN SELEKSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PGASCOM PALEMBANG

Trian Alfian, Wiwin Agustian, Irwan Septayuda 255

THE EFFECT OF AUDITOR REPUTATION, PREVIOUS YEAR'S AUDIT OPINION, ROA, AND COMPANY SIZE ON THE GOING-CONCERN AUDIT OPINION

Waseso Segoro, Dien Anggraeni 262

**PENGARUH DIVERSIFIKASI BERHUBUNGAN DAN DIVERSIFIKASI TIDAK BERHUBUNGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**Sevrinda Anggia Sari1), Poppy Indriani2), Ade Kemala Jaya3)**

1,2,3Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

1Email : drinversvirgirlzz@yahoo.com

2Email : poppy\_indriani@binadarma.ac.id

3Email : jaya\_ade@yahoo.com

***Abstract***

*The purposes of this research are to analyse the impact of related diversification and unrelated diversification on capital structure of a company. Diversification level is measured by Jacquemin-Berry entrophy index, while capital structure is measure by book leverage. As variable control, this research use return on asset, debt equity ratio and growth of capital. Population of this research consists of listed manufacture company in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2014. The sampling method used in the research is purposive sampling. After doing sampling and processing datas, 20 manufactures company randomly selected. To analysing the data of this research, writer use statistic examination which helped by SPSS program for windows. In order to examinate the hypothesis, writer use the F examination for symultan hypothesis and the T examination for partial hypothesis. The result of moderate variable show that related diversification negative relation between capital structure. Meanwhile, unrelated diversification positive relation between capital structure.*

***Keywords*** *: related diversification, unrelated diversification, capital structure*

1. **PENDAHULUAN**

Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, menimbulkan persaingan dalam dunia usaha menjadi lebih kompetitif. Ada banyak strategi yang bisa perusahaan terapkan untuk meningkatkan kualitas bahkan daya saing terhadap perusahaan lainnya. Karena segala aspek di dalam perusahaan mampu untuk dijadikan acuan sebagai bahan untuk membuka kesempatan yang baik dalam hal mengatur strategi. Salah satu strategi yang dapat mengurangi resiko bisnis, namun memiliki sisi negatif apabila tidak dioperasikan secara optimal adalah diversifikasi usaha.

Dengan diterapkannya diversifikasi, jika terjadi kerugian di salah satu segmen usaha, maka diharapkan keuntungan yang diperoleh dari segmen usaha yang lain dapat menutupi kerugian tersebut. Perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-berhubungan jika usaha yang dilakukan masih berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan masih berada pada satu industri yang sama. Sedangkan perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-tidak-berhubungan jika usaha yang dihasilkan tidak berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan berada dalam industri yang berbeda. Struktur modal perusahaan tergantung pada karakteristik sumber daya perusahaan serta strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Sumber internal diperoleh dari dalam perusahaan, berupa laba ditahan dan depresiasi. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena meski struktur modal memiliki pengaruh yang baik ataupun buruk, tetap saja memiliki efek langsung terhadap financial perusahaan.

1. **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**2.1 Diversifikasi**

Diversifikasi adalah sebuah strategi investasi dengan menempatkan dana dalam berbagai instrument investasi dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Strategi ini biasa disebut dengan alokasi aktiva (Joshua D. Shackman, 2007). Perusahaan yang melakukan diversifikasi didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki dua atau lebih segmen usaha (Puji Harto, 2005).

**2.2Diversifikasi Berhubungan *(Related Diversification)***

Perusahaan yang beroperasi dalam sejumlah industri danbisnisnya saling berhubungan satu sama lain melalui sinergioperasi. Perusahaan-perusahaan ini disebut sebagai perusahaandengan diversifikasi yang berhubungan.Sinergi operasi terdiri daridua jenis hubungan lintas unitbisnis: kemampuan untuk membagi sumber daya umum, dankemampuan untuk membagi kompetensi inti umum. Salah satucara perusahaan dengan diversifikasi yang berhubungan menciptakan sinergi operasi adalah dengan membuat dua atau lebih bisnis menggunakan sumber daya yang sama seperti kekuatan penjualan, fasilitas manufaktur, dan fungsi perbekalan. Penggunaan sumber daya yang sama secara bersama-sama seperti ini membantu perusahaan untuk memperoleh manfaat skala dan ruang lingkup ekonomis.

**2.3 Diversifikasi Tidak Berhubungan *(Unrelated Diversification)***

Strategi diversifikasi yang tidak berhubungan adalah perusahaan melakukan akuisisi dengan perusahaan lain atau menciptakan perusahaan baru yang tidak memiliki rantai nilai yang sama atau yang tidak terkait. Strategi ini mampu memberikan kinerja keuangan yang baik dalam masing-masing industry. Unit bisnis dalam perusahaan diversifikasi tidak berhubunganhanya memiliki sedikit sekali kesamaan umum. Hanya ada sedikitsinergi operasi lintas unit bisnis. Perusahaan dengan diversifikasi tidak berhubungan disebut pula dengan konglomerasi. Konglomerasi tumbuh khususnya melalui akuisisi.

**2.4 Struktur Modal**

Struktur modal adalah gabungan antara hutang jangka panjang dan modal yang harus pertahankan oleh perusahaan. Pada dasarnya tugas manajer keuangan perusahaan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial neraca yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif pada sisi asset akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari sisi liabilities dan equities akan menentukan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

**2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasakan permasalahan, tujuan penelitian, dan kajian teoritis sebagai kaitan dengan keseluruhan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penelitian La Rocca *et al*., (2009) menunjukkan bahwa dua tipe diversifikasi yang ada, berhubungan (*related*) dan tidak berhubungan (*unrelated*) memiliki dampak yang berlawanan terhadap hutang. Penelitian ini dilakukan di italia terhadap perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di bursa efek. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *unrelated diversification* berhubungan secara positif dengan hutang, namun tidak demikian dengan *related diversification*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *related diversification* akan lebih mempertimbangkan penggunaan ekuitas sebagai sumber pendanaan dan yang melakukan *unrelated diversification* cenderung untuk memilih utang.

H1 = Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.

H2 = Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur selama periode 2012-2014 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**3.2 Ruang Lingkup Penilitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek inodnesia dengan mengelompokkan perusahaan manufaktur yang melakukan diversifikasi berhubungan (*related diversification*) dan diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) selama periode 2010 sampai dengan 2014.

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

 Menurut Sugiono (2010:205), apabila dilihat dari sumber datanya, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasi yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data-data laporan dari laporan keuangan selama periode tahun 2012-2014. Data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Jenis dan sumber data tersebut adalah laporan keuangan tahunan emiten dan profil perusahaan yang terdaftar di BEI mulai tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Menurut Sanusi (2011:88) “Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representative dari populasi yang tersedia”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan.

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). (Sugiyono, 2013:62). Penentuan sampel yang digunakan untuk meneliti populasi didasarkan pada pemenuhan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode pengamatan dan data kepemilikan saham perusahaan dan rasio *laverage* dalam *Indonesia Capital Directory Market* (ICMD).
2. Penentuan klasifikasi perusahaan melakukan diversifikasi-berhubungan atau tidak-berhubungan.
3. Disajikan dalam rupiah.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan, agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan cara menelusuri situs Bursa Efek Indonesia
2. Dokumentasi, yaitu dengan cara menyimpan data melalui dokumen yang diperlukan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia
3. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa landasan teori dan penelitian terdahulu.
	* 1. **Variabel Penelitian**
			1. **Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah diversifikasi dimana terbagi menjadi dua yaitu: diversifikasi-berhubungan dan diversifikasi-tidak-berhubungan.

* + - 1. **Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2011) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal (*book laverage* dan *market laverage*).

* + - 1. **Variabel Kontrol**

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel terikat dan variabel bebas tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontol dalam penelitian ini ada 4, yaitu:

1. *Return on Asset* (ROA)

Perusahaan terlebih dahulu akan berusaha untuk membiayai kegiatan operasinya lewat dana yang dihasilkan sendiri. Berdasarkan teori *trade-off* dari struktur modal, dengan adanya manfaat *tax shield*, perusahaan yang sedang dalam keadaan laba akan tetap mengambil utang sebagai sumber pembiayaan. Atas dasar hal tersebut maka ROA akan berhubungan secara positif terhadap rasio utang.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

1. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh atau berinvestasi akan lebih *profitable* yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja yang baik pada perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan dan digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan tiap tahunnya, yang dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Variabel Operasional**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA VARIABEL | CARA PERHITUNGAN |
| 1 | *Book Laverage* (BLEV) | $$BLEV= \frac{Total Hutang}{Total Aset}$$ |
| 2 | *Enthopy Index Unrelated Diversification* (EUID) | $$EUID= m\_{k=1}P\_{j,k}In(\frac{1}{P\_{j,k}})$$ |
| 3 | *EnthropyIndex Related Diversification* (EIRD) | $$EIRD= m\_{k\&1}P\_{j,k}In(\frac{1}{P\_{j,k}})$$ |
| 4 | *Return On Asset* (ROA) | $$ROA=\frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$ |
| 5 | *Debt to Equity Ratio* | $$DER=\frac{Total Hutang}{Total Modal}$$ |
| 6 | *Grow (Pertumbuhan Perusahaan)* | $$GROW=\frac{Penjualant-Penjualan(t-1)}{Penjualan(t-1)}$$ |

**3.5.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Hasil penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yaitu :

**3.5.2.1 Statistik Deskriptif**

Menurut sugiono (2010:147-148) Statitik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat keismpulan yang berlaku atau generalisasi.

**3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda ini digunakan untuk menggambarkan secara spesifik keterkaitan dari variabel – variabel penelitian sebagai berikut:

**Y = a + b1X1 + b2ROA + b3DER + b4GROW+ e**

**3.6 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi :

**3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk apakah model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan cara melihat jumlah sampel penelitian apakah berada pada sekitar garis plot atau malah membentuk pola tertentu.

**3.6.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya mutikolinieritas adalah nilai tolerance ≤0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali,2009).

**3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik plot. Pada Grafik plot jika ada pola tertetu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi. Heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik meyebardiatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sugiyono 2010:168).

**3.6.4 Uji Autokorelasi**

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. du < dw < 4 – du, maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. dw < dl atau dw > 4 – dl, maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi

dl < dw < du atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**3.7 Uji Hipotesis**

Menurut Wijaya (91:2011) pengujian hipotesis bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien dari determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima (Sugiyono, 2010:169).

**3.7.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)**

Menurut Ghozali dalam Awalya (2014) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,1.

* + 1. **Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0,1 (α = 10%).

**3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi (R²) menjelaskan seberapa jauh variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat kecil. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat besar.

**4. HASIL PEMBAHASAN**

**4.1 Uji Hipotesis**

**4.1.1 Uji Sifnifikansi Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.1**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.543 | .674 |  | -.805 | .425 |
| Related Diversification | .036 | .024 | .198 | 1.524 | .135 |
| ROA | -1.018 | .458 | -.289 | -2.224 | .032 |
| DER | .058 | .019 | .394 | 3.040 | .004 |
| GROW | .019 | .050 | .047 | .381 | .705 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

1. Nilai konstanta sebesar -0,543 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*related diversification*) dan 3 variabel kontrol nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta -0,543.
2. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *related diversification* (diversifikasi berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,705 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

**Tabel 4.2**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.705 | 1.530 |  | 1.115 | .291 |
| Unrelated Diversification | -.055 | .056 | -.411 | -.983 | .049 |
| ROA | -1.103 | .943 | -.334 | -1.169 | .269 |
| DER | .019 | .043 | .125 | .443 | .667 |
| GROW | 3.230 | 1.473 | .912 | 2.194 | .053 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

1. Nilai konstanta sebesar -1,705 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*unrelated diversification*) serta 3 variabel kontrol adalah nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta –1,705.
2. Nilai koefisien regresi *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) diperoleh nilai signifikansi 0,349 < *level of significant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), nilai signifikansi 0,053 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

**4.1.2 Uji Koefisien Determinasi R2**

Menurut (Ghozali, 2006) Koefisien determinasi R2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Untuk mengujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Output SPSS Uji Koefesien Determinasi R2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| A | .657a | .432 | .375 | .16258 | 2.193 |
| B | .772a | .597 | .435 | .18917 | 2.135 |
| a. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Related Diversification, Unrelated Diversification |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal |

Pada tampilan tabel 4.17 model summary besarnya koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai adjusted R2 yaitu 0,375, hal ini berarti 37,5% dipengaruhi oleh variabel diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan (*operational diversification*), sedangkan sisanya 66,2% merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian.

**4.1.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| A | Regression | .804 | 4 | .201 | 7.609 | .000b |
| Residual | 1.057 | 40 | .026 |  |  |
| Total | 1.862 | 44 |  |  |  |
| B | Regression | .530 | 4 | .132 | 3.700 | .042b |
| Residual | .358 | 10 | .036 |  |  |
| Total | .887 | 14 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |
| b. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Unrelated Diversification, Related Diversification |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada model A (*related* diversification) nilai F hitung sebesar 7,609 dengan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis alternatif diterima. Dan model B (*unrelated* diversification) memiliki nilai F hitung sebesar 3,700 dengan probabilitas sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis diterima.

**Hasil Pembahasan**

**Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.**

Hasil hipotesis pertama (H1) ini membuktikan bahwa *related diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap stuktur modal dengan nilai signifikan 0,135 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar 1,524. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi berhubungan (*related diversification*) pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi berhubungan memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,135, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *related diversification* (diversifikasi berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

**Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.**

Hasil hipotesis kedua (H2) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi pada tabel 4.16 untuk variabel diversifikasi berhubungan (*unrelated diversification)* sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,983. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi tidak berhubungan pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,049, sehingga hipotesis penelitian signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi berhubungan (*related diversification*) berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha. 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan utang (*liabilitas*) sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain : Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak perusahaan untuk diuji, sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat. Penggunaan variabel atas diversifikasi operasional (*operational diversification*) tidak hanya berhubungan dan tidak berhubungan saja, namun bisa menambahkan satu variabel lain yaitu Total Diversifikasi (EITD).

**6. REFERENSI**

1. Harto, Puji. (2005). *Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Diponegoro. SNA VIII Solo, 15–16 September 2005.
2. Kurniasari, Anis. 2011. *Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan dan Resiko dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
3. Kusmawati. 2005. *Pengaruh Diversifikasi Usaha, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabitas Perusahaan Industri Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 4 (2):100-126.
4. PT. Bursa Efek Indonesia. 2012-2014. *Indonesian Capital Market Directory 2012-2014*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
5. Satoto, Sinta.H. 2009. *Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 (2):280-287.
6. Verawati, Diana. 2012. *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis, Leverage dan Struktur kepemilikan terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

**PENGARUH DIVERSIFIKASI BERHUBUNGAN DAN DIVERSIFIKASI TIDAK BERHUBUNGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**Sevrinda Anggia Sari1), Poppy Indriani2), Ade Kemala Jaya3)**

1,2,3Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

1Email : drinversvirgirlzz@yahoo.com

2Email : poppy\_indriani@binadarma.ac.id

3Email : jaya\_ade@yahoo.com

***Abstract***

*The purposes of this research are to analyse the impact of related diversification and unrelated diversification on capital structure of a company. Diversification level is measured by Jacquemin-Berry entrophy index, while capital structure is measure by book leverage. As variable control, this research use return on asset, debt equity ratio and growth of capital. Population of this research consists of listed manufacture company in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2014. The sampling method used in the research is purposive sampling. After doing sampling and processing datas, 20 manufactures company randomly selected. To analysing the data of this research, writer use statistic examination which helped by SPSS program for windows. In order to examinate the hypothesis, writer use the F examination for symultan hypothesis and the T examination for partial hypothesis. The result of moderate variable show that related diversification negative relation between capital structure. Meanwhile, unrelated diversification positive relation between capital structure.*

***Keywords*** *: related diversification, unrelated diversification, capital structure*

1. **PENDAHULUAN**

Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, menimbulkan persaingan dalam dunia usaha menjadi lebih kompetitif. Ada banyak strategi yang bisa perusahaan terapkan untuk meningkatkan kualitas bahkan daya saing terhadap perusahaan lainnya. Karena segala aspek di dalam perusahaan mampu untuk dijadikan acuan sebagai bahan untuk membuka kesempatan yang baik dalam hal mengatur strategi. Salah satu strategi yang dapat mengurangi resiko bisnis, namun memiliki sisi negatif apabila tidak dioperasikan secara optimal adalah diversifikasi usaha.

Dengan diterapkannya diversifikasi, jika terjadi kerugian di salah satu segmen usaha, maka diharapkan keuntungan yang diperoleh dari segmen usaha yang lain dapat menutupi kerugian tersebut. Perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-berhubungan jika usaha yang dilakukan masih berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan masih berada pada satu industri yang sama. Sedangkan perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-tidak-berhubungan jika usaha yang dihasilkan tidak berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan berada dalam industri yang berbeda. Struktur modal perusahaan tergantung pada karakteristik sumber daya perusahaan serta strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Sumber internal diperoleh dari dalam perusahaan, berupa laba ditahan dan depresiasi. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena meski struktur modal memiliki pengaruh yang baik ataupun buruk, tetap saja memiliki efek langsung terhadap financial perusahaan.

1. **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**2.1 Diversifikasi**

Diversifikasi adalah sebuah strategi investasi dengan menempatkan dana dalam berbagai instrument investasi dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Strategi ini biasa disebut dengan alokasi aktiva (Joshua D. Shackman, 2007). Perusahaan yang melakukan diversifikasi didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki dua atau lebih segmen usaha (Puji Harto, 2005).

**2.2Diversifikasi Berhubungan *(Related Diversification)***

Perusahaan yang beroperasi dalam sejumlah industri danbisnisnya saling berhubungan satu sama lain melalui sinergioperasi. Perusahaan-perusahaan ini disebut sebagai perusahaandengan diversifikasi yang berhubungan.Sinergi operasi terdiri daridua jenis hubungan lintas unitbisnis: kemampuan untuk membagi sumber daya umum, dankemampuan untuk membagi kompetensi inti umum. Salah satucara perusahaan dengan diversifikasi yang berhubungan menciptakan sinergi operasi adalah dengan membuat dua atau lebih bisnis menggunakan sumber daya yang sama seperti kekuatan penjualan, fasilitas manufaktur, dan fungsi perbekalan. Penggunaan sumber daya yang sama secara bersama-sama seperti ini membantu perusahaan untuk memperoleh manfaat skala dan ruang lingkup ekonomis.

**2.3 Diversifikasi Tidak Berhubungan *(Unrelated Diversification)***

Strategi diversifikasi yang tidak berhubungan adalah perusahaan melakukan akuisisi dengan perusahaan lain atau menciptakan perusahaan baru yang tidak memiliki rantai nilai yang sama atau yang tidak terkait. Strategi ini mampu memberikan kinerja keuangan yang baik dalam masing-masing industry. Unit bisnis dalam perusahaan diversifikasi tidak berhubunganhanya memiliki sedikit sekali kesamaan umum. Hanya ada sedikitsinergi operasi lintas unit bisnis. Perusahaan dengan diversifikasi tidak berhubungan disebut pula dengan konglomerasi. Konglomerasi tumbuh khususnya melalui akuisisi.

**2.4 Struktur Modal**

Struktur modal adalah gabungan antara hutang jangka panjang dan modal yang harus pertahankan oleh perusahaan. Pada dasarnya tugas manajer keuangan perusahaan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial neraca yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif pada sisi asset akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari sisi liabilities dan equities akan menentukan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

**2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasakan permasalahan, tujuan penelitian, dan kajian teoritis sebagai kaitan dengan keseluruhan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penelitian La Rocca *et al*., (2009) menunjukkan bahwa dua tipe diversifikasi yang ada, berhubungan (*related*) dan tidak berhubungan (*unrelated*) memiliki dampak yang berlawanan terhadap hutang. Penelitian ini dilakukan di italia terhadap perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di bursa efek. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *unrelated diversification* berhubungan secara positif dengan hutang, namun tidak demikian dengan *related diversification*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *related diversification* akan lebih mempertimbangkan penggunaan ekuitas sebagai sumber pendanaan dan yang melakukan *unrelated diversification* cenderung untuk memilih utang.

H1 = Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.

H2 = Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur selama periode 2012-2014 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**3.2 Ruang Lingkup Penilitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek inodnesia dengan mengelompokkan perusahaan manufaktur yang melakukan diversifikasi berhubungan (*related diversification*) dan diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) selama periode 2010 sampai dengan 2014.

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

 Menurut Sugiono (2010:205), apabila dilihat dari sumber datanya, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasi yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data-data laporan dari laporan keuangan selama periode tahun 2012-2014. Data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Jenis dan sumber data tersebut adalah laporan keuangan tahunan emiten dan profil perusahaan yang terdaftar di BEI mulai tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Menurut Sanusi (2011:88) “Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representative dari populasi yang tersedia”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan.

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). (Sugiyono, 2013:62). Penentuan sampel yang digunakan untuk meneliti populasi didasarkan pada pemenuhan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode pengamatan dan data kepemilikan saham perusahaan dan rasio *laverage* dalam *Indonesia Capital Directory Market* (ICMD).
2. Penentuan klasifikasi perusahaan melakukan diversifikasi-berhubungan atau tidak-berhubungan.
3. Disajikan dalam rupiah.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan, agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan cara menelusuri situs Bursa Efek Indonesia
2. Dokumentasi, yaitu dengan cara menyimpan data melalui dokumen yang diperlukan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia
3. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa landasan teori dan penelitian terdahulu.
	* 1. **Variabel Penelitian**
			1. **Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah diversifikasi dimana terbagi menjadi dua yaitu: diversifikasi-berhubungan dan diversifikasi-tidak-berhubungan.

* + - 1. **Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2011) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal (*book laverage* dan *market laverage*).

* + - 1. **Variabel Kontrol**

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel terikat dan variabel bebas tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontol dalam penelitian ini ada 4, yaitu:

1. *Return on Asset* (ROA)

Perusahaan terlebih dahulu akan berusaha untuk membiayai kegiatan operasinya lewat dana yang dihasilkan sendiri. Berdasarkan teori *trade-off* dari struktur modal, dengan adanya manfaat *tax shield*, perusahaan yang sedang dalam keadaan laba akan tetap mengambil utang sebagai sumber pembiayaan. Atas dasar hal tersebut maka ROA akan berhubungan secara positif terhadap rasio utang.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

1. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh atau berinvestasi akan lebih *profitable* yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja yang baik pada perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan dan digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan tiap tahunnya, yang dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Variabel Operasional**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA VARIABEL | CARA PERHITUNGAN |
| 1 | *Book Laverage* (BLEV) | $$BLEV= \frac{Total Hutang}{Total Aset}$$ |
| 2 | *Enthopy Index Unrelated Diversification* (EUID) | $$EUID= m\_{k=1}P\_{j,k}In(\frac{1}{P\_{j,k}})$$ |
| 3 | *EnthropyIndex Related Diversification* (EIRD) | $$EIRD= m\_{k\&1}P\_{j,k}In(\frac{1}{P\_{j,k}})$$ |
| 4 | *Return On Asset* (ROA) | $$ROA=\frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$ |
| 5 | *Debt to Equity Ratio* | $$DER=\frac{Total Hutang}{Total Modal}$$ |
| 6 | *Grow (Pertumbuhan Perusahaan)* | $$GROW=\frac{Penjualant-Penjualan(t-1)}{Penjualan(t-1)}$$ |

**3.5.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Hasil penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yaitu :

**3.5.2.1 Statistik Deskriptif**

Menurut sugiono (2010:147-148) Statitik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat keismpulan yang berlaku atau generalisasi.

**3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda ini digunakan untuk menggambarkan secara spesifik keterkaitan dari variabel – variabel penelitian sebagai berikut:

**Y = a + b1X1 + b2ROA + b3DER + b4GROW+ e**

**3.6 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi :

**3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk apakah model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan cara melihat jumlah sampel penelitian apakah berada pada sekitar garis plot atau malah membentuk pola tertentu.

**3.6.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya mutikolinieritas adalah nilai tolerance ≤0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali,2009).

**3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik plot. Pada Grafik plot jika ada pola tertetu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi. Heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik meyebardiatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sugiyono 2010:168).

**3.6.4 Uji Autokorelasi**

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. du < dw < 4 – du, maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. dw < dl atau dw > 4 – dl, maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi

dl < dw < du atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**3.7 Uji Hipotesis**

Menurut Wijaya (91:2011) pengujian hipotesis bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien dari determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima (Sugiyono, 2010:169).

**3.7.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)**

Menurut Ghozali dalam Awalya (2014) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,1.

* + 1. **Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0,1 (α = 10%).

**3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi (R²) menjelaskan seberapa jauh variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat kecil. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat besar.

**4. HASIL PEMBAHASAN**

**4.1 Uji Hipotesis**

**4.1.1 Uji Sifnifikansi Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.1**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.543 | .674 |  | -.805 | .425 |
| Related Diversification | .036 | .024 | .198 | 1.524 | .135 |
| ROA | -1.018 | .458 | -.289 | -2.224 | .032 |
| DER | .058 | .019 | .394 | 3.040 | .004 |
| GROW | .019 | .050 | .047 | .381 | .705 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

1. Nilai konstanta sebesar -0,543 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*related diversification*) dan 3 variabel kontrol nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta -0,543.
2. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *related diversification* (diversifikasi berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,705 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

**Tabel 4.2**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.705 | 1.530 |  | 1.115 | .291 |
| Unrelated Diversification | -.055 | .056 | -.411 | -.983 | .049 |
| ROA | -1.103 | .943 | -.334 | -1.169 | .269 |
| DER | .019 | .043 | .125 | .443 | .667 |
| GROW | 3.230 | 1.473 | .912 | 2.194 | .053 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

1. Nilai konstanta sebesar -1,705 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*unrelated diversification*) serta 3 variabel kontrol adalah nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta –1,705.
2. Nilai koefisien regresi *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) diperoleh nilai signifikansi 0,349 < *level of significant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), nilai signifikansi 0,053 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

**4.1.2 Uji Koefisien Determinasi R2**

Menurut (Ghozali, 2006) Koefisien determinasi R2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Untuk mengujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Output SPSS Uji Koefesien Determinasi R2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| A | .657a | .432 | .375 | .16258 | 2.193 |
| B | .772a | .597 | .435 | .18917 | 2.135 |
| a. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Related Diversification, Unrelated Diversification |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal |

Pada tampilan tabel 4.17 model summary besarnya koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai adjusted R2 yaitu 0,375, hal ini berarti 37,5% dipengaruhi oleh variabel diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan (*operational diversification*), sedangkan sisanya 66,2% merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian.

**4.1.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| A | Regression | .804 | 4 | .201 | 7.609 | .000b |
| Residual | 1.057 | 40 | .026 |  |  |
| Total | 1.862 | 44 |  |  |  |
| B | Regression | .530 | 4 | .132 | 3.700 | .042b |
| Residual | .358 | 10 | .036 |  |  |
| Total | .887 | 14 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |
| b. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Unrelated Diversification, Related Diversification |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada model A (*related* diversification) nilai F hitung sebesar 7,609 dengan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis alternatif diterima. Dan model B (*unrelated* diversification) memiliki nilai F hitung sebesar 3,700 dengan probabilitas sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis diterima.

**Hasil Pembahasan**

**Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.**

Hasil hipotesis pertama (H1) ini membuktikan bahwa *related diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap stuktur modal dengan nilai signifikan 0,135 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar 1,524. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi berhubungan (*related diversification*) pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi berhubungan memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,135, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *related diversification* (diversifikasi berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

**Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.**

Hasil hipotesis kedua (H2) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi pada tabel 4.16 untuk variabel diversifikasi berhubungan (*unrelated diversification)* sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,983. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi tidak berhubungan pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,049, sehingga hipotesis penelitian signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi berhubungan (*related diversification*) berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha. 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan utang (*liabilitas*) sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain : Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak perusahaan untuk diuji, sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat. Penggunaan variabel atas diversifikasi operasional (*operational diversification*) tidak hanya berhubungan dan tidak berhubungan saja, namun bisa menambahkan satu variabel lain yaitu Total Diversifikasi (EITD).

**6. REFERENSI**

1. Harto, Puji. (2005). *Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Diponegoro. SNA VIII Solo, 15–16 September 2005.
2. Kurniasari, Anis. 2011. *Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan dan Resiko dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
3. Kusmawati. 2005. *Pengaruh Diversifikasi Usaha, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabitas Perusahaan Industri Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 4 (2):100-126.
4. PT. Bursa Efek Indonesia. 2012-2014. *Indonesian Capital Market Directory 2012-2014*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
5. Satoto, Sinta.H. 2009. *Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 (2):280-287.
6. Verawati, Diana. 2012. *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis, Leverage dan Struktur kepemilikan terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.